

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian ini sangat penting guna menentukan arah dan tujuan dari suatu penelitian, didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Di mana peneliti yaitu sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil dari data yang telah didapat berupa deskriptif, kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati.¹

Sedangkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung kepada responden.²

Di dalam penelitian ini, studi kasus yang peneliti lakukan yaitu untuk meneliti tentang Keharusan Membayar Sewa Kos Yang Tidak Ditempati Pada Masa Pandemi Covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang mana menggunakan pendekatan kualitatif, dimana kedatangan peneliti di lapangan sangat berarti serta dibutuhkan secara optimal. Peneliti ialah

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 28.

instrument utama dalam menangkap arti selaku perlengkapan pengumpul informasi atau data.

Dalam penelitian ini peneliti berperan selaku *instrument* utama, pengumpul data, penganalisis, serta pelapor hasil penelitian. Kedudukan peneliti selaku pengamat partisipan serta kedatangan peneliti dalam penelitian ini dikenal statusnya selaku peneliti oleh subyek guna membagikan persoalan (*interview*), mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data- data yang terdapat di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Kos di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Lokasi pertama terletak pada Jl.Sunan Ampel Gang 1 No.36 Rejomulyo Kota Kediri. Lokasi Kedua di Jl.Sunan Ampel Gang 2 No.99 Rejomulyo Kota Kediri. Lokasi ketiga terletak di Gang Rejomulyo Kota Kediri. Lokasi penelitian tersebut sudah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti karena terdapat objek permasalahan yang akan dilakukan penelitian.

D. Sumber Data

Di dalam hal ini, sumber data penelitian memiliki 2 bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh/didapatkan secara tidak langsung, sedangkan sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh/didapatkan secara langsung. Data yang diperoleh berasal dari sumber data antara lain:

1. Data Primer

Data-data secara primer ini peneliti dapatkan secara langsung melalui kegiatan wawancara dengan pemilik dan penghuni kamar kos di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data secara sekunder ini peneliti dapatkan melalui membaca, memahami dan menganalisa dari buku, dokumentasi, catatan, jurnal ilmiah, laporan dll, al-Qur'an dan Hadits, internet dan lainnya yang terkait dengan tema penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna menguatkan argumentasi dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.³ Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap praktik keharusan membayar sewa Kos yang tidak ditempati pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang secara sistematis mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti dengan memberikan pertanyaan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

kepada narasumber serta memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴

Penulis mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu 3 pemilik kamar kos dan 6 penghuni kamar kos di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Dengan tujuan untuk menanyakan beberapa pertanyaan terkait sistem pembayaran Kos yang tidak ditempati selama pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyusun, serta mengelola dokumen yang merekam aktivitas yang dianggap berguna untuk digunakan sebagai informasi yang berguna yang berhubungan dengan penyusunan penelitian.⁵ Peneliti mengumpulkan data berbentuk profil serta informasi-informasi lain yang diperlukan seperti rincian praktik sistem pembayaran kamar Kos di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyuntingan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan metode pengorganisasian informasi ke dalam jenis dan gambaran yang menarik sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima diri dan orang lain.⁶ Analisis data yang penulis

⁴ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 84.

gunakan merupakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan suatu analisis yang menerangkan ataupun menggambarkan ketentuan hukum yang sepatutnya diterapkan, selanjutnya dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi di lapangan serta pada sesi kesimpulannya, diambilah kesimpulan dari kenyataan yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan antara lain:

1. Reduksi Data (*Reduksi Data*)

Reduksi data merupakan aktivitas memilah hal-hal penting yang berkaitan terhadap fokus penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran umum terhadap pengamatan serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menemukannya setiap saat diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu proses penyusunan data atau informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis atau berurutan. Yang mana dalam hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan data, agar penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.⁸

⁷ Hjusaini Usman dan Purnomo Stiadly Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 85.

⁸ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data tersebut, sehingga peneliti menggunakan metode pengecekan antara lain :

1. Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat berpengaruh dalam perkembangan pengumpulan data.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin agar mendapatkan informasi data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan metode penelitian langsung di lapangan.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bertujuan untuk fokus terhadap apa yang sedang dicari secara rinci dengan menciptakan identitas dan elemen yang mana pada situasi yang diperlukan pengoptimalan peneliti pada objek data dan peristiwa yang ada di lapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melaksanakan penelitian secara rinci terhadap subjek guna mengetahui Keharusan Membayar Sewa Kos Yang Tidak Ditempati Pada Masa Pandemi Covid-19.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara atau metode pengecekan data secara valid dengan membandingkan data dengan sesuatu dari luar.¹⁰ Telah diketahui bahwa peneliti menggunakan wawancara, observasi dan survei dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menggunakan

⁹ Methew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UIPres, 1992), 177.

¹⁰Ibid., 176.

wawancara bebas dan wawancara terstruktur untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang kebenaran informasi yang dapat dipercaya dan informasi yang spesifik.

Alternatifnya, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau observasi untuk memverifikasi kebenarannya. Selain itu, peneliti dapat menggunakan berbagai informan untuk memverifikasi keaslian informasi tersebut. Kami berharap untuk mendapatkan hasil yang benar dari perspektif dan perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan, maka dilakukan triangulasi pada tahap ini. Oleh karena itu, jika datanya jelas berupa naskah/transkrip, misalnya teks, film, novel, dll, triangulasi tidak diperlukan. Namun, triangulasi di sisi lain masih berlangsung.¹¹

H. Tahap – tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

¹¹ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang : 2010)

Peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari beberapa pemilik dan penyewa kamar Kos di Kelurahan Reomulyo Kota Kediri

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini juga peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara serta analisis data. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing guna penindakan selanjutnya.

